

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Paparan data yang diuraikan dalam bab IV ini berisi tentang uraian serta diskripsi data yang diperoleh oleh peneliti melalui kegiatan wawancara, observasi yang terbatas, dan dokumentasi. Uraian tersebut akan menggambarkan keadaan alamiah dan pengaturan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di SDIT Al-Furqon Maospati Magetan, tentang “Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan”.

Adapun fokus penelitian yang dikaji adalah sebagaimana berikut ini:

1. Komunikasi guru dalam strategi pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan.
2. Komunikasi guru dalam metode pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan.
3. Komunikasi guru dalam proses pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan.

Dalam penelitian ini, yang peneliti lakukan pertama kali adalah berkunjung ke sekolah untuk meminta izin sekaligus menyerahkan surat penelitian ke pihak sekolah, bersamaan dengan kunjungan peneliti ke sekolah sekaligus melakukan observasi. Kedatangan peneliti disambut dengan baik oleh civitas akademik SDIT Al-Furqon Maospati.

Pada hari Senin tanggal 15 Februari 2021, peneliti telah datang ke SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan untuk meminta izin bahwa akan melakukan penelitian di tempat tersebut dengan membawa surat izin penelitian. Peneliti datang ke Sekolah tersebut untuk menemui Kepala Sekolah yang sebelumnya sudah atur jadwal untuk bertemu dengan beliau dan kebetulan hari itu beliau tidak ada jadwal rapat dinas. Setelah meminta izin, hari itu pula Kepala Sekolah mengajak ke kantor guru lalu memperkenalkan saya kepada Bapak dan Ibu guru lain yang ada di kantor guru. Peneliti rasa Kepala Sekolah menerima izin peneliti dengan baik dan dipersilahkan pula untuk memilih bebas siapa pelaku yang ingin peneliti gunakan untuk kebutuhan data wawancara.

Biasanya sekolah ini tidak diperbolehkan magang, namun kalau untuk penelitian saya izinkan. Nanti bisa melakukan penelitian mulai minggu depan, tapi ini gak ada murid yang masuk karena pembelajaran daring. Sampean bisa pilih kelas dan guru yang sesuai dengan kebutuhan sampean. Terkait penelitian sampean nanti, saya selaku Kepala Sekolah dan semua Bapak dan Ibu guru yang ada disini insyaAllah siap membantu sampean. Nanti apa yang sampean butuhkan tinggal bilang saja insyaAllah kalau tidak ada halangan dari saya pribadi maupun dari kegiatan Sekolah ini, kami siap membantu.¹⁰⁴

Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah, peneliti menemui dan melanjutkan berbincang-bincang dengan narasumber yang dipilih oleh peneliti dengan maksud untuk memberitahu bahwasannya peneliti meminta bantuan kepada para narasumber untuk menjadi informan, serta mengkonfirmasi kesiapan narasumber bagaimana dan kapan bisa melakukan sesi wawancara.

¹⁰⁴ Permintaan Perizinan Penelitian Kegiatan Wawancara dengan Ibu Pipit selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 15 Februari 2021, Pukul 09.00 di Kantor Kepala Sekolah lokasi SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan

Ibu Pipit Listiyowati selaku Kepala Sekolah juga memberikan arahan kegiatan pembelajaran selama pandemi ini, beliau memaparkan sebagai berikut:

Judulmu insyaAllah bisa masuk dalam kondisi dan situasi seperti ini. Namun sekarang kan suasana pembelajaran akan berbeda dalam hal proses maupun tindakan penerapannya. Ya, karena kondisi pandemi kami semua para Bapak dan Ibu guru dihimbau untuk tidak melakukan pembelajaran tatap muka. Jadi pembelajaran di Sekolah Dasar ini menerapkan sistem pembelajaran daring. Jika tidak keberatan silahkan sampean menganalisis kebutuhan sampean dengan kondisi sekarang. Tapi saya juga kadang ada rapat dinas, kalau mau ketemu dengan saya silahkan konfirmasi terlebih dahulu. InsyaAllah guru yang akan sampean pilih untuk jadi pelaku wawancara utama akan bersedia dan paham terakit permasalahan komunikasi peserta didik dalam pembelajaran daring saat ini.¹⁰⁵

Lanjut pernyataan yang beliau sampaikan yaitu,

Ya, karena situasi dan kondisi gawat darurat dalam sistem pembelajaran, saran Ibu lakukanlah kegiatan wawancara semaksimal mungkin yang sampean perlukan. Karena untuk saat ini sampai ada pemberitahuan pelaksanaan pembelajaran tatap muka, pihak Sekolah tetap melakukan pembelajaran daring sesuai aturan dari Kementerian Pendidikan dan kami belum memadai jika akan ada uji coba pembelajaran tatap muka.¹⁰⁶

Kemudian, setelah para informan mengkonfirmasi dengan peneliti, yang artinya persetujuan bagaimana dan kapan peneliti akan melakukan kegiatan wawancara sesuai kesepakatan dalam waktu yang ditentukan. Dengan kesepakatan tersebut peneliti akan menyesuaikan jadwal yang diberikan. Untuk melakukan wawancara peneliti memulainya dengan mempersiapkan berupa pedoman wawancara yakni dengan pertanyaan seputar

¹⁰⁵ Permintaan Perizinan Penelitian Kegiatan Wawancara dengan Ibu Pipit selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 15 Februari 2021, Pukul 09.00 di Kantor Kepala Sekolah lokasi SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan

¹⁰⁶ Permintaan Perizinan Penelitian Kegiatan Wawancara dengan Ibu Pipit selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 15 Februari 2021, Pukul 09.00 di Kantor Kepala Sekolah lokasi SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan

permasalahan yang diangkat di fokus penelitian, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan peneliti melakukan wawancara terkait hal tersebut.

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Furqon Maospati, Magetan tentang komunikasi guru dalam pembelajaran daring, peneliti memperoleh data-data di lapangan melalui tahapan-tahapan lapangan mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data yang dipilih peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga terkait. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

Adapun paparan data berikut ini merupakan uraian yang disajikan peneliti dengan topik sesuai pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan dan amati dalam kegiatan observasi. Peneliti memulai mengumpulkan informasi dengan wawancara kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru Agama, serta guru kelas dan juga mengumpulkan beberapa dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian sesuai judul skripsi yaitu, “Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDIT Al-Furqon Maospati Magetan”. Untuk membuktikan kebenaran dari data-data yang penulis peroleh, maka hasil penelitian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Komunikasi Guru dalam Strategi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

a. Hasil Wawancara

Sebelum membahas tentang strategi komunikasi yang akan guru lakukan dalam pembelajaran daring saat ini, terlebih dahulu perlu diketahui tentang masing-masing pengertian tersebut, yaitu beberapa hal mengenai tentang pembelajaran daring melalui strategi komunikasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan. Komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lainnya, tidak terbatas pada bahasa yang digunakan. Sedangkan, guru adalah pihak yang bertanggung jawab atas berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam pembelajaran, sehingga guru dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan peserta didik agar menghasilkan proses pembelajaran yang efektif.

Jadi komunikasi guru ini bisa di artikan suatu bentuk interaksi atau suatu alat yang digunakan seseorang baik dalam bidang pendidikan (guru), atau dalam kehidupan sehari-hari yang tidak ada batasan baik dari waktu, bahasa, maupun tempat. Sedangkan, strategi komunikasi guru yakni cara guru berkomunikasi kepada peserta didik dengan memperhatikan hal-hal yang membawa suasana belajar menjadi efektif. Sebagai upaya untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang berkualitas, maka suatu hal yang mutlak dilakukan adalah menyiapkan strategi pembelajaran sebelum memulai suatu kegiatan belajar mengajar.

Adapun secara sederhana sebenarnya strategi pembelajaran yang mendidik adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk membimbing peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan bersosial melalui proses interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, motivasi, sesuai bidang dan minat bakat peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan makna diatas tampak bahwa strategi mengacu pada isi tujuan pendidikan nasional dan konsep proses pembelajaran yang sesuai dengan standart pendidikan yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik dengan konsep, implemetasi, dan hasilnya mengandung nilai pendidikan secara edukatif. Dari hasil wawancara dengan Ibu Inka sebagai Waka Kurikulum dalam pelaksanaan strategi komunikasi guru saat pembelajaran daring, yaitu:

Strategi komunikasi dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Furqon ini menggunakan video call, kalau kelas yang saya ampu. Kemungkinan besar reka-rekan guru yang mengajar juga menggunakan video call untuk berinteraksi dengan murid-muridnya, lebih tepatnya menggunakan aplikasi whatsapp. Ya, meskipun dirumah anak-anak harus tau rasanya bertatap muka dengan wali nya, berinteraksi langsung walau tidak bertemu, ya.. hal itu membuat anak merasa diperhatikan.¹⁰⁷

Strategi pembelajarann berfungsi untuk membantu berjalannya proses belajar mengajar dengan lancar, artinya dimana perencanaan disusun dengan baik maka hasil tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sebaik

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Iin Kurniawati selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 07 Juli 2021, pukul 09.30 WIB di Ruang Guru lokasi SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan.

mungkin. Hal ini diperkuat dengan penjelasan Ibu Pipit Listiowati selaku Kepala Sekolah, beliau memaparkan sebagai berikut:

Strategi yang diterapkan di sekolah tahun ini akan berbeda dengan tahun sebelumnya, dimana kita melakukan pembelajaran jarak jauh tanpa tatap muka melalui aplikasi di handphone. Melalui kegiatan komunikasi secara online, diharapkan pembelajaran tetap terlaksana secara baik dan tidak menumbuhkan kebosanan dan kemalasan dalam diri seorang siswa. Ya, mau bagaimana pun sudah resiko dan jalannya pembelajaran tahun ini di lakukan di rumah saja dengan cara daring.¹⁰⁸

Berpinjak dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Inka tersebut, bahwa dalam strategi komunikasi yang dilakukan para Bapak dan Ibu guru di SDIT Al-Furqon adalah menyusun rencana pelaksanaan dalm program pembelajaran daring yang akan dilakukan selama masa darurat *covid 19* ini, dimana kegiatan proses belajar mengajar tetap berlangsung dan berjalan dengan semestinya. Maka dengan strategi guru inilah cara guru berkomunikasi kepada peserta didik dengan memperhatikan hal-hal yang membawa suasana belajar menjadi efektif.

Bu Inka juga mengatakan bahwa:

Dalam strategi komunikasi ini kami tetap menerapkan perencanaan dengan RPP satu lembar, dimana RPP tersebut kita buat sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini. Dan SDIT Al-Furqon ditahun ini sudah menerapkan seluruh kelas mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6 menggunakan kurikulum K13. Dengan demikian, strategi dalam mempersiapkan RPP akan berbeda dengan dua tahun sebelumnya, yang masih KTSP untuk kelas 3 sampai 6.¹⁰⁹

¹⁰⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Pipit selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 15 Februari 2021, Pukul 09.00 di Kantor Kepala Sekolah lokasi SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan

¹⁰⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Iin Kurniawati selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 07 Juli 2021, pukul 09.30 WIB di Ruang Guru lokasi SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan

Jadi, strategi komunikasi ini merupakan salah satu kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran baik virtual maupun langsung. Melihat kondisi pembelajaran tidak bisa bertatap muka, Sekolah Dasar ini memiliki tujuan tersendiri agar pelaksanaan belajar mengajar tetap berjalan dengan semestinya melalui pembelajaran daring. Tujuan akan tetap beroperasi walau pandemi *covid* ini, agar siswa tidak tutup belajar dan tetap melakukan aktivitas sebagai seorang pelajar dengan menuntut ilmu walau dirumah saja.

Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Pipit sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti di SDIT Al-Furqon Maospati. Dimana guru akan membuat persiapan mengajar selama kegiatan pembelajaran daring masih diberlakukan. Berdasarkan wawancara di atas bahwa tujuan dari diadakannya strategi komunikasi pembelajaran daring selain mengatasi penyebaran virus *covid-19* ini, salah satu tindakan agar peserta didik mampu bertanggung jawab dan ada rasa disiplin terhadap kegiatan belajar secara online, baik dari orangtua untuk tetap sabar menghadapi kegiatan pembelajaran daring maupun peserta didik itu sendiri. Selain itu agar kebiasaan kerja sama antara peserta didik dan orang tua terjalin dengan baik, dalam artian jika anak tersebut belum paham atau ada tugas yang belum jelas bisa meminta tolong untuk dijelaskan kembali atau menghubungi guru yang mengajar.¹¹⁰

¹¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Pipit selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 15 Februari 2021, Pukul 09.00 di Kantor Kepala Sekolah lokasi SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan

Seseorang yang sangat berperan penting dalam perencanaan pembelajaran adalah guru, maka dari itu strategi berperan untuk membantu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, guru pula yang mengerti keadaan atau karakter dari peserta didiknya. Guru dituntut membuat persiapan mengajar yang efektif dan efisien dalam melakukan pembelajaran. Selain itu strategi guru dalam komunikasi pembelajaran daring harus dipertimbangkan dengan peserta didiknya, dengan artian bahwa bagaimana guru membangun strategi dengan baik, yang mana peserta didik dapat dengan mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh gurunya. Sehingga guru dan peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Hal ini sesuai dengan penjelasan yang disampaikan Kepala Sekolah SDIT Al-Furqon Maospati, senada dengan Bu Nia selaku guru kelas serta Wali Kelas, beliau mengatakan bahwa:

Setelah diputuskannya aturan pembelajaran jarak jauh baik itu dari lembaga maupun pemerintah pusat, saya beserta guru kelas lainnya melaksanakan kegiatan belajar mengajar saat ini dengan pembelajaran sistem daring. Strategi yang saya gunakan dalam pembelajaran daring ini dengan menggunakan pembelajaran yang menekankan proses berfikir kritis untuk menemukan jawaban dari permasalahan itu sendiri. Terus kalau menggunakan alatnya sekarang yang lebih mudah dan efisien adalah aplikasi whatsapp. Alasan utama menggunakan dan memilih aplikasi tersebut karena setiap orang pasti memiliki aplikasi chat/ group whatapps ini. Penggunaan aplikasi tersebut sangatlah mudah dan cukup efisien. Dan saat aturan tersebut berlaku saya selaku Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran Tematik langsung membuat sebuah grup kelas online untuk pelaksanaan pembelajaran daring.¹¹¹

¹¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Nia selaku Guru Tematik dan sebagai Wali Kelas, pada tanggal 09 Juni 2021, pukul 10.00 WIB di Ruang Kelas SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan bu Nia, disebutkan bahwa strategi komunikasi saat pembelajaran daring saat ini akan berbeda dengan strategi komunikasi saat pembelajaran tatap muka. Yang berarti strategi tersebut tidak sepenuhnya berubah melainkan dicari yang sederhananya saja. Melihat kondisi sekarang yang mengharuskan tetap dirumah saja, dalam memilih strategi pun harus melihat kondisi dari peserta didik dan lingkungan sekitar. Hal itu akan merubah cara dan pola pendidik untuk tetap menyampaikan informasi materi kepada peserta didik dan cara beliau melakukan pembelajaran daring ini dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Aplikasi ini sangat bermanfaat dalam kondisi darurat *covid* saat ini. Beliau berharap dengan penggunaan aplikasi *whatsapp* tersebut tidak membebani para wali untuk mengakses kegiatan belajar mengajar. Dan pastinya setiap orang memiliki aplikasi grup *whatsapp* tersebut.¹¹²

Kemudian Bu Nia melanjutkan pernyataannya,

Pembelajaran daring ini dilaksanakan dengan aplikasi grup *whatsapp* dan setiap wali murid atau murid itu sendiri bergabung kedalam kelas *online* yang dimana pelaksanaan cara penyampaian informasi pembelajaran akan dilakukan di grup tersebut. Semisal saya akan menyampaikan informasi pembelajaran untuk besok hari, sebelum jadwal hari itu tiba saya menyiapkan beberapa materi dan cara agar saat penyampaian informasi kepada siswa lebih mudah dan dapat dimengerti. Dalam strategi ini penyampaian komunikasi pembelajaran daring akan sangat membutuhkan keterampilan dan waktu guru untuk membuat pembelajaran semenarik mungkin, dan saat ini saya mengajarnya dengan menggunakan video pembelajaran. Video tersebut

¹¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Nia selaku Guru Tematik dan sebagai Wali Kelas, pada tanggal 09 Juni 2021, pukul 10.00 WIB di Ruang Kelas SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan.

saya buat dan saya edit sesuai kebutuhan dan kesamaan materi sebelum jadwal yang sudah ditetapkan.¹¹³

Kemudian Ibu Bu Nia memberikan pernyataan kembali tentang strategi pembelajaran daring kepada peserta didik di SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan :

Saya mengajarnya melalui grup whatapps dan menyampaikan informasi menggunakan video pembelajaran serta chat. Hal itu menurut saya adalah cara yang strategis untuk diterapkan saat pembelajaran daring saat ini. Dengan kata lain tidak memberatkan para Wali Murid untuk mengakses pembelajaran daring dan tidak menyebabkan kerumunan karena pembelajaran dilakukan dirumah saja. Dari pengamatan saya setelah ada informasi pembelajaran akan dilaksanakan secara daring, saya selaku wali kelas beserta para guru tidak ingin jika ada kehambatan dalam akses belajar mengajar. Kehambatan dalam akses belajar mengajar saat pandemi seperti ini sangat memungkinkan dari faktor jaringan. Maka dari itu pembelajaran daring saat ini, kami mengusahakan agar tetap terlaksana secara baik walau dari rumah.¹¹⁴

Dari wawancara peneliti dengan Ibu Nia dapat diketahui bahwa, pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring dilakukannya dengan menggunakan aplikasi whatsapp dengan menggunakan fitur grup, yang dimana peserta didik atau walinya akan bergabung digrup kelas online tersebut. Setiap pertemuannya beliau menyiapkan materi yang berupa video pembelajaran tematik yang materi beliau ajarkan. Sebelum pembuatan video berlangsung, beliau memiliki cara agar video tersebut menarik dan tidak membosankan. Menurut beliau usia untuk memproduksi sebuah video saat pembelajaran daring adalah salah satu tantangan dalam strategi

¹¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Nia selaku Guru Tematik dan sebagai Wali Kelas, pada tanggal 09 Juni 2021, pukul 10.00 WIB di Ruang Kelas SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan.

¹¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Nia selaku Guru Tematik dan sebagai Wali Kelas, pada tanggal 09 Juni 2021, pukul 10.00 WIB di Ruang Kelas SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan.

guru untuk berkomunikasi dengan muridnya secara virtual, jadi dibuatkalah video yang seperti ruang guru misalnya. Selain itu demi kelangsungan kegiatan pembelajaran daring ini, beliau berharap jika ada keluhan dari para wali murid segera dibicarakan dengan Bu Nia selaku wali kelas. Karena, menurut beliau pembelajaran daring kemungkinan hambatan paling nyata yaitu koneksi jaringan yang tidak stabil.¹¹⁵

Lain halnya dengan sistem, strategi atau perencanaan yang digunakan tetap berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), karena hal tersebut sangat berperan penting dalam menunjang keefektivitasan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Nia, selaku Wali Kelas dan Guru Kelas di SDIT Al-Furqon Maospati juga memperoleh keterangan sebagai berikut:

Ya, kegiatan pembelajaran daring ini tetap menyiapkan perencanaan pembelajaran. Komponen-komponen dalam perencanaan tersebut akan berpengaruh pada cara guru berkomunikasi dengan peserta didiknya.¹¹⁶

Layaknya seorang guru dalam berkomunikasi dengan siswanya, Bu Insringatin juga senada dengan tanggapan dari Bu Nia sebagai Wali Kelas dan sebagai guru kelas, namun di sini Bu iin memegang Mata Pelajaran yang berbeda dengan Bu Nia, beliau memegang Mata Pelajaran Agama dan sebagai guru BK. Beliau mengatakan bahwa:

Kondisi peserta didik saat ini baik, pembelajaran daring masih tetap berjalan, ya mungkin karena kendala sistem seperti koneksi internet, kadang saya maklumi jika hal tersebut terjadi saat

¹¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Nia selaku Guru Tematik dan sebagai Wali Kelas, pada tanggal 09 Juni 2021, pukul 10.00 WIB di Ruang Kelas SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan.

¹¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Nia selaku Guru Tematik dan sebagai Wali Kelas, pada tanggal 09 Juni 2021, pukul 10.00 WIB di Ruang Kelas SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan.

pembelajaran berlangsung atau saat alat komunikasinya masih dibawa orang tuanya kerja. Saya saat ini mengajar maple agama, cara saya mengajar dengan menggunakan power point, kadangkala saya juga membuat penjelasan materi dengan membuat video. Karena yang saya pegang adalah mata pelajaran agama, jadi cara mengajar saya tergantung sifat dari materi itu sendiri, contohnya saat materi pelajaran Bahasa Arab, mata pelajaran Bahasa Arab menurut saya adalah mata pelajaran yang agak sulit dijelaskan secara virtual.¹¹⁷

Kemudian beliau melanjutkan pernyataannya, bahwa

Ya, karena saya mengajar mata pelajaran Agama dan targetnya ada hafalan dan setoran jadi mau tidak mau saya harus bagi cara untuk siswa itu dapat belajar dengan mudah dan setoran tidak terlambat. Saya lebih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran daring ini, kadangkala tanya jawab dengan peserta didik. Ya karena masa pandemi kita tidak diperbolehkan untuk melakukan kerja kelompok dengan teman sebaya, justru jika ada anak yang merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran diharapkan akan langsung bertanya kepada guru yang bersangkutan saat pembelajaran tersebut.¹¹⁸ Tutur beliau.

Lanjut dari pernyataan yang Ibu Insringatin sampaikan yaitu,

Jadi kalau di strategi pembelajaran mata pelajaran agama, disini diadakan hafalan dan mengaji. Ya karena ini lembaga swasta yang berbasis Islam jadi pembiasaan dini dalam diri siswa harus ditanamkan sejak awal dengan akhlakul karimah dan berbudi luhur yang baik. Strategi pembelajaran agama ini dengan pelajaran pada umumnya dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditentukan, kalau untuk mengaji dan hafalan bisa seminggu 2x biasanya di hari selasa atau rabu, dan jum'at atau sabtu. Dengan adanya hafalan dan mengaji anak akan ada tambahan sisi positif untuk belajar agama dan memudahkan si anak dalam penerapan di kehidupan sehari-harinya.¹¹⁹

Berdasarkan wawancara mengenai keagamaan dengan Ibu

Insringatin, yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2021 dapat diketahui

¹¹⁷ Hasil Wawancara dengan Bu Insringatin selaku Guru Agama, pada tanggal 11 Juni 2021, pukul 09.45, di Luar Sekolah

¹¹⁸ Hasil Wawancara dengan Bu Insringatin selaku Guru Agama, pada tanggal 11 Juni 2021, pukul 09.45, di Luar Sekolah

¹¹⁹ Hasil Wawancara dengan Bu Insringatin selaku Guru Agama, pada tanggal 11 Juni 2021, pukul 09.45, di Luar Sekolah

bahwa pelaksanaan pembelajaran *daring* dilakukannya dengan menggunakan aplikasi chatt grup *whatsapp*, karena beliau mengajar untuk mata pelajaran agama maka kelas sudah dibagi oleh wali kelas. Dan strategi untuk melaksanakan pembelajaran *daring* ini dengan cara menjelaskannya langsung melalui video yang direkam lalu beliau terangkan detailnya, seperti waktu pelajaran Bahasa Arab. Saat pembelajaran Bahasa Arab kemungkinan waktu yang tersedia dijadwal akan kurang, karena kalau pelajaran Bahasa Arab lebih mudah dijelaskan secara langsung, dan kita akan mengetahui mana siswa yang belum paham dengan jelas.¹²⁰

Dilihat dari hasil wawancara pelaksanaan pembelajaran khususnya bidang agama dibagi menjadi tiga yaitu jadwal mengaji, hafalan, dan juga pelajaran yang sudah ditentukan oleh sekolah. Untuk mengaji dan setoran dijadwal kan setiap hari selasa dan rabu atau jum'at dan sabtu, dan untuk materi pelajaran dilakukan setiap hari sesuai jadwal dari lembaga. Hambatan saat pembelajaran berlangsung seperti sinyal yang kurang kuat, dan saat pelajaran Bahasa Arab. Alasan mata pelajaran Bahasa Arab sulit diterangkan karena banyak bahasa yang tidak menjadi kebiasaan sehari-hari dan adanya rumus dalam penyusunan bahasa yang baik seperti SPOK (Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan), serta imbuhan lain seperti Bahasa Indonesia namun ini Bahasa Arab.¹²¹

¹²⁰ Hasil Wawancara dengan Bu Insringatin selaku Guru Agama, pada tanggal 11 Juni 2021, pukul 09.45, di Luar Sekolah

¹²¹ Hasil Wawancara di SDIT Al-Furqon Maospati Magetan dengan Bu Insringatin

Dari paparan diatas tentang pembelajaran daring yang didukung pengumuman resmi dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan untuk himbauan belajar dari rumah yaitu pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran *covid 19*. Dalam surat edaran disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan belajar dari rumah ialah untuk memastikan peserta didik mendapatkan layanan pendidikan selama darurat *covid 19*, mencegah penularan, melindungi satuan pendidikan dari dampak wabah tersebut, serta memastikan dukungan psikologi kepada pendidik, peserta didik, dan orangtua.

Hal serupa di sampaikan oleh Kepala Sekolah saat rapat dinas dengan para guru-guru MGMP. Kepala Sekolah menyampaikan tentang pelaksanaan pembelajaran daring di semua sekolah yang menghadiri rapat dan berlaku pula untuk di SDIT Al-Furqon Maospati ini. Pembelajaran daring ini salah satu tujuan pendidikan untuk tidak menyerah dan tetap melaksanakan proses mengajar walau ditengah-tengah pandemi, dengan tetap memperhatikan situasi dan kondisi yang terjadi sekarang.

Dalam tanda kutip, bagi Bapak dan Ibu guru yang terlibat dalam pembelajaran daring ini tetap mematuhi protocol kesehatan yang sudah dianjurkan dan sebisa mungkin tidak mengadakan kerumunan untuk peserta didik. Keterlibatan semua Bapak dan Ibu guru dalam segala hal saat situasi pademi, dilaksanakan agar peserta didik mendapatkan kegiatan belajar mengajar dengan maksimal walau dirumah saja. Semangat para pendidik lah yang akan membawa peserta didik untuk menjadi diri seorang

belajar sampai tuntas. Dan untuk di SDIT Al-Furqon ini menerapkan berbagai kebijakan salah satunya dalam penyampaian pengumuman nya beliau mengatakan “kegiatan tersebut dibina agar tidak memberatkan para wali murid dalam hal akses belajar maupun menemani dan menuntun anak dalam hal belajar dirumah” ujar Ibu Pipit Listiowati selaku Kepala Sekolah Dasar (IT) Al-Furqon Maospati, Magetan pada waktu itu. Yang artinya belajar menggunakan aplikasi whatsapp dan belajar dirumah saja.

b. Hasil Observasi

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah, bahwa dalam strategi pembelajaran daring pada peserta didik para guru menggunakan sistem online dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp berupa chat group/ pribadi dan video call maupun video pembelajaran. Meskipun ada keterbatasan dalam observasi dikarenakan situasi saat ini, peneliti melihat guru melakukan kegiatan belajar mengajar secara online diruang kelas dengan menggunakan alat bantu laptop beserta jaringan internet dan aplikasi *whatsapp* maupun *google meet* dengan acuan RPP yang sudah dipersiapkan sebelum melakukan *microteaching*. Dengan menggunakan aplikasi whatsapp diharapkan para guru maupun siswa beserta wali murid tidak terasa terbebani dengan adanya pembelajaran daring ini, harapannya meskipun kegiatan belajar mengajar melalui daring peserta didik harus tetap semangat serta tetap giat dalam belajarnya dan tidak mudah merasa bosan. Maka dari itu adanya komunikasi yang terjalin dengan baik

akan menghasilkan kegiatan belajar online sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

c. Hasil Dokumentasi



2. Komunikasi Guru dalam Metode Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan

a. Hasil Wawancara

Setelah dilakukannya strategi dan proses pembelajaran, maka tahap selanjutnya ialah penerapan metode yang terjadi setelah melakukan sebuah strategi dan melakukan proses secara langsung. Dalam hal penerapan metode ini dapat diartikan suatu kebijakan dalam penyelesaian keputusan demi tercapainya tujuan yang baik dengan bergantung bagaimana

implementasi dapat berjalan dengan baik dalam proses penyempurnaan tahap akhir. Dapat dikatakan implementasi yakni penerapan dari beberapa perencanaan dan proses melakukannya untuk dialihkan ketahap akhir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu INKA sebagai Waka Kurikulum di SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan diperoleh keterangan bahwa:

Metode yang saya gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu dengan membuat video pembelajaran, atau membuat animasi bergerak menggunakan power point, atau dengan microteaching. Jadi pengumpulan tugasnya melalui japri. Karena di sekolah ini banyak wali murid yang bekerja dan bukan ibu rumah tangga, jadi untuk hukuman biasanya pengurangan skor kalau tidak izin bilang terlambat karena suatu hal. Namun akan berbeda dengan anak yang tepat waktu mengumpulkan tugasnya, yaa... itu bisa dibuat untuk acuan melihat perkembangan peserta didik.¹²²

Hal tersebut juga sependapat dengan yang diungkapkan oleh Ibu Nia selaku guru mata pelajaran tematik, bahwa:

Ya, kalau penerapan pembelajaran daring mestinya tiap guru akan berbeda cara dan proses penyampaianya. Kalau saya sendiri penerapan pembelajaran daring cukup menggunakan aplikasi whatsapp grup dengan pengaplikasian materi saya berikan melalui grup kelas online tersebut, lalu saya jelaskan detailnya melalui video pembelajaran yang saya buat, kemudian jika ada siswa yang kurang paham bisa ditanyakan langsung di grup kelas online saat proses pembelajaran berlangsung atau melalui chat pribadi. Lalu saya cenderung menggunakan komunikasi satu arah. Alasannya ya, karena penerapannya hanya bisa menggunakan aplikasi grup whatsapp, tidak yang lain. Kalau hambatan tetap koneksi internet yang berbeda tiap smartphone dan rumah siswa.¹²³

¹²² Wawancara dengan Ibu Iin Kuniawati selaku Waka Kurikulum di SDIT Al-Furqon Maospati, pada tanggal 7 Juli 2021, pukul 09.45, di Ruang kelas SDIT Al-Furqon

¹²³ Wawancara dengan Ibu Nia selaku Guru MaPel Tematik, pada tanggal 15 Juni 2021, pukul 10.30 WIB, di Ruang Kelas

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SDIT Al Furqon Maospati, Magetan dengan Ibu Nia selaku Guru Mata Pelajaran Tematik dan Wali Kelas, dari pengamatan yang terjadi pada pembelajaran daring seperti tanggapan wawancara diatas yaitu kondisi peserta didik saat ini memang agak mengkhawatirkan dengan tanda kutip masih dalam kondisi baik-baik saja, namun ada rasa bosan dalam diri siswa saat peneliti bertanya dengan wali kelas tersebut.

Peneliti melihat jika pendidikan dan wabah masih berhubungan akan seperti apa anak bangsa kedepannya jika harus berhadapan dengan *smartphone* setiap waktunya. Disini jelas para guru di SDIT Al-Furqon mengupayakan betul kerjasama antara pendidik, peserta didik, serta wali murid. Dimana selama ini, saat pembelajaran daring orangtua lah yang memegang *handphone*, jadi jika ada tugas dari guru orang tua lah yang akan menyampaikan kepada anak. Dan jika orangtuanya bekerja hingga larut petang, tugas anak akan dikerjakan setelah jam orang tuanya selesai.

Dalam penerapan strategi dan proses pembelajaran daring, setiap guru punya tehnik tersendiri. Melihat situasi dan kondisi sekarang, peneliti mewawancarai Ibu Insringatin selaku Guru Agama di SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan. Beliau menyampaikan bahwa:

Kalau kondisi siswa sekarang masih tetap berjalan program belajar daringnya, hanya saja saya kan mengampu mapel agama jadi komunikasi pembelajaran daring bisa satu atau dua arah. Misalkan satu arah saat materi pelajaran berlangsung, kalau dua arah saat *video call* an dengan siswa waktu setoran hafalan dan mengaji.¹²⁴

¹²⁴ Wawancara dengan Ibu Insringatin selaku Guru Agama, pada tanggal 11 Juni 2021, pukul 10.00 WIB, di Luar Sekolah

Jika dilihat dari perkembangan siswa saat masa darurat *covid 19* ini, Bu Insringatin menyampaikan hal berikut:

Ya kalau melihat perkembangan saat penilaian dan setoran itu. Jadi kalau saya pribadi penilaian nya itu langsung hari itu juga, kan saya pegang beberapa pelajaran agama seperti Fiqih, Al-Qur'an Hadist, Bahasa Arab, dan lainnya kan, jadi kalau nunggu sampai habis materi nanti saya yang kualahan, jadi saya buat setelah ada pemberian tugas kepada siswa langsung saya beri nilai, dan rekapannya saya berikan ke wali kelasnya.¹²⁵

Penerapan model ini pada pembelajaran daring kali ini akan merujuk kepada suatu hal yang berbeda dimana jika pada umumnya *reward* dan *punishment* akan berlaku kepada peserta didik baik dalam prestasi atau kesalahannya, namun dalam observasi yang peneliti lakukan jika dilihat dari wawancara seorang guru kelas maka suatu *reward* dan *punishment* akan ada kelonggaran dalam pengaplikasiannya. Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Insringatin terkait *punishment* dan *reward* untuk motivasi siswa dalam masa pembelajaran daring ini, beliau mengatakan bahwa:

Kalau tentang motivasi ya sebisanya saya beri setiap hari, apalagi setelah ada tugas dan pengumpulan saya beri tanda jempol dan penyemangat agar tidak patah semangat. Kalau pas setoran hafalan trus anak melafalkannya ada yang salah pada panjang pendeknya ya saya langsung benerin, jadi tegurannya itu bukan berupa hukuman yang anak harus melakukan perbuatan berat namun seperti kata semangat, kayak diperhatikan lagi ya panjang pendeknya, cara membacanya, besok bisa diulang buat lebih baik lagi ya..., hal semacam itu kalau saya, jadi baik semangat dan hukuman akan menjadikan anak terarah dari sebuah pengalaman dan kesalahan.¹²⁶

¹²⁵ Ibid

¹²⁶ Wawancara dengan Ibu Insringatin selaku Guru Agama, pada tanggal 11 Juni 2021, pukul 10.00 WIB, di Luar Sekolah

Sependapat dengan penerapan pada materi agama, Ibu Nia sendiri juga sependapat dengan Bu Iin, beliau mengatakan bahwa:

Namanya anak kan berbeda-beda, semisalkan waktu si anak tersebut ada pengumpulan tugas lalu dia tidak bertanggungjawab atas tugasnya yang berarti ia tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan tugas kalau saya tanya dulu alasan dari tidak mengerjakan kewajiban sebagai pelajar dan jika alasan tersebut bisa dimaklumi, karena kebanyakan wali murid yang ada di sekolah ini bukan orang tua yang selalu bisa dirumah mendampingi anak-anaknya. Kalau tentang motivasi atau pemberian hadiah disini saya sebagai wali kelas sebisa mungkin tetap memantau anak didik saya walau di tengah pandemi seperti ini, ya dengan cara melihat perkembangan dari kegiatan anak saat melakukan pembelajaran daring, saat pengumpulan tugas, saat tanya jawab (bertanya) jika ada yang belum paham, dan lain sebagainya, jadi tingkatan selama pembelajaran daring ini saya nilai dengan keaktifan peserta didik dalam menghadapi pembelajaran daring ini, biasanya juga menggunakan google form.¹²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan di atas peneliti menemukan bahwa, implementasi saat pembelajaran daring ini berlangsung memang merubah situasi dan kondisi sekarang yang dimana peserta didik akan belajar dirumah saja dan dilakukan melalui bantuan *smartphone*. Penerapan kali ini akan menjadikan uji coba sekaligus merasakan belajar secara online, yang dimana guru dituntut aktif untuk mengolah materi pembelajaran dan dibuatkan nya video pembelajaran yang dimana siswa akan belajar melalui keterangan yang ada di video. Walau hambatan dalam pembelajaran daring ini adalah jaringan dan waktu, tidak mengesampingkan proses belajar mengajar harus tetap terlaksana dengan baik.

¹²⁷ Wawancara dengan Ibu Nia selaku Guru MaPel Tematik, pada tanggal 15 Juni 2021, pukul 10.30 WIB, di Ruang Kelas

Sepakat dengan rekan-rekan sesama guru, Ibu INKA menyampaikan pentingnya pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 ini, belai mengatakan bahwa:

Ya, penerapannya sangat penting.. Dengan adanya pembelajaran daring, anak-anak mendapatkan materi yang bisa diulang lagi video nya, dari guru yang mengajar. Jadi tujuan pentingnya meskipun kegiatan belajar dilakukan dari rumah anak-anak tidak hanya bermain saja, namun bisa mengulang video yang sduah diberikan oleh gurunya.¹²⁸

Pembelajaran daring dimana semua lembaga pendidikan mengalami sistem tersebut. Setiap lembaga mempunyai aturan dan kebijakan tersendiri, tanpa kecuali dengan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Furqon ini. Di Sekolah Dasar ini saat yang lainnya ada uji coba tatap muka lembaga ini tidak menguji cobakan tatap muka bersama peserta didik. Hal tersebut dikarenakan selain keputusan dari pihak terkait kurang kuat salah satunya yaitu rumah siswa yang jaraknya berbeda beda dari Sekolah. Jadi jika itu masih agak membahaya kan keselamatan sebelum yang lembaga lain menerapkannya, SDIT Al-Furqon Maospati belum berani mengambil resiko besar seperti itu, itu yang diungkapkan Wali Kelas saat peneliti mewawancarai salah satu guru yang berada di ruang kantor guru keadaan sekolah akhir semester.

¹²⁸ *Ibid*.. Wawancara dengan Ibu IIn Kurniawati Selaku Waka Kurikulum...

b. Hasil Observasi

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah, bahwa peserta didik tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan berseragam masuk seperti biasa namun dengan sistem daring. Selain itu, dalam metode pelaksanaan pembelajaran daring ini guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sesuai keadaan yang bisa dijangkau oleh semua pihak baik guru maupun peserta didik. Dalam hal ini metode yang digunakan hampir 99% guru menggunakan metode ceramah dan itu dilakukan dengan proses video pembelajaran tidak langsung maupun langsung saat google meet. Harapannya dengan sistem tersebut dapat membantu memberikan motivasi secara langsung dan tidak langsung diikuti semangat dan kemajuan yang ada dalam diri seorang peserta didik.

c. Hasil Dokumentasi

☆ ULANGAN HARIAN BAHASA INGGRIS

ULANGAN HARIAN BAHASA INGGRIS * Wajib

NAMA *
Jawaban Anda

KELAS *
 2A
 2B
 2C

Ulangan Harian Tema 5 kelas 2 * Wajib

JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN BENAR!

1. 8 m = ... cm * 20 poin
 a. 800 cm
 b. 80 cm
 c. 8 cm

2. Alat ukur panjang yang lebih tepat digunakan untuk mengukur panjang garis tengah kancing adalah... * 20 poin
 a. penggaris
 b. meteran
 c. jangka sorong

3. tinggi badan Luki 135 cm. Artinya, tinggi Luki sama dengan * 20 poin
 a. 13 m lebih 10 cm
 b. 1 m lebih 35 cm
 c. 135 m

3. Komunikasi Guru dalam Proses Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan

a. Hasil Wawancara

Pembelajaran daring atau yang dikenal dengan istilah *E-learning* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Kondisi pandemi saat ini menuntut pendidik untuk berinovasi dan mengubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pola pembelajaran tanpa tatap muka. Dalam prosesnya pembelajaran daring sepenuhnya tergantung pada jaringan internet, selama ada jaringan yang stabil dan terpasang di handphone akan memudahkan para pendidik dan peserta didik mengakses pembelajaran melalui media online. Sehingga pembelajaran daring sebagai satu-satunya media pembelajarann yang dapat menyampaikan materi antara guru dengan siswa selama masa darurat *covid-19* ini .

Proses itu sendiri merupakan suatu rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui tahap-tahap komunikasi, evaluasi, prestasi kegiatan, keputusan, sosialitas dan pengembangan karier yang dapat membantu meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan produktivitas kerja. Secara sederhana dapat dianggap bahwa proses ialah suatu rangkaian dalam tahap-tahapan dengan berakhirnya sasaran untuk tercapai suatu tujuan.

Pembelajaran daring untuk saat ini telah menjadi populer, karena itu potensi yang dirasakan untuk menyediakan layanan akses konten lebih

fleksibel, sehingga memunculkan beberapa keuntungan dalam penerapannya. Pembelajaran daring dilakukan melalui berbagai aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti *google classroom*, *whatsapp group*, *zoom*, dan lain sebagainya. Pembelajaran daring ini akan membentuk pembelajaran yang menjadikan siswa akan terlatih mandiri dan tidak tergantung pada orang lain. Hal ini karena siswa akan fokus pada tugas atau diskusi berlangsung yang diberikan oleh guru. Semua didiskusikan dalam proses belajar mengajar melalui daring, penting untuk menuntaskan kompetensi yang akan dicapai.

Berikut pernyataan Bu Nia selaku wali kelas dan guru mata pelajaran tematik mengenai proses komunikasi saat pandemi berlangsung di SDIT Al-Furqon Maospati Magetan, saat peneliti melakukan kegiatan wawancara, bahwa:

Dalam proses belajar mengajar saat pandemi ini ada sisi positif dan negatifnya, bisa dibilang negatifnya yaitu anak akan lebih dimudahkan jika ada pekerjaan rumah yang sulit, dalam artian ada banyak orang sekitarnya yang dapat dimintai pertolongan untuk mengajarkannya dan sisi positifnya kerjasama antara orangtua dengan anak akan terjalin hangat, apabila si anak dan orangtua memahami betul dalam pembelajaran daring ini. Ya, seperti kendala jika orangtuanya pulang petang maka si anak akan mengakses belajar kalau orang tua sudah memberikan handphone untuk belajar kepada anaknya. Yang artinya saat belajar dirumah orangtua dan anak harus memaklumi dengan keadaan saat ini, dimana tidak diperbolehkannya interaksi yang berlebih satu sama lain secara langsung. Hal ini terpacu pada efisien atau tidaknya proses pembelajaran berlangsung. Jadi agar dapat berproses dengan maksimal dan sesuai harapan disini guru sangat berperan penting dalam hal pelaksanaan pembelajaran secara daring. Proses belajar mengajar yang saya gunakan ialah dengan video pembelajaran. Prosesnya mulai dengan mengucapkan salam, tanya kabar, pemberian tugas, dan motivasi, lalu waktu pengumpulan tugas. Pada saat pemberian tugas sebelum tugasnya diberikan ke siswa, guru memberikan informasi penjelasan melalui

video yang di *share* ke grup kelas online. Disini guru juga menerapkan seperti salam, menanyakan kabar, lalu penjelasan dan berkelanjutan hingga akhir sampai ada sesi tanya jawab.¹²⁹

Berdasarkan pendapat Ibu Nia diatas, proses pembelajaran yang dilakukan oleh beliau merupakan pengakplikasian dari rencana pelaksanaan pembelajaran, dimana membuat strategi pembelajaran akan mengantisipasi jikalau ada hambatan saat proses belajar mengajar berlangsung.

Mengenai wawancara yang dilakukan peneliti bersama Ibu Nia selaku guru mata pelajaran tematik, beliau menyampaikan dalam proses pelaksanaannya tetap menggunakan instruksi rencana pelaksanaan pembelajaran yang beliau susun, yang kemudian diaplikasikan melihat situasi serta kondisi siswa dan masa sekarang.¹³⁰

Dalam proses pembelajaran, guru juga harus menentukan startegi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan. Namun sebaliknya, jika tujuan pembelajaran tidak tercapai sesuai harapan, maka proses pembelajaran seorang guru harus memilih strategi yang sesuai dengan kondisi peserta didik maupun situasi lingkungannya, seperti adanya wabah *covid19*.

Setiap guru memiliki cara dan prosesnya yang berbeda-beda layaknya seorang murid dengan cirri kembangnya masing-masing. Dalam penyampaian informasi ketika berlangsungnya proses pembelajaran, baik itu dalam strategi, metode, dan pendekatan, proses penyampaian harus

¹²⁹ Ibid

¹³⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Nia, pada tanggal 25 Mei 2021, pukul 11.35 WIB, setelah pelaksanaan ujian berlangsung di SDIT Al-Furqon maospati, Magetan

sesuai tepat sasaran. Adapun yang digunakan oleh guru tematik di SDIT Al-Furqon Maospati ini adalah proses pembelajaran daring yang beliau lakukan setiap harinya, hal ini sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ibu Nia, Bu Insringatin juga menyatakan bahwa:

Proses belajar mengajar yang saya lakukan yaitu dengan membuat power point, power point itu nanti dijelaskan melalui video pembelajaran atau langsung di grup whatsapp saat pembelajaran berlangsung. Karena ini adalah mata pelajaran agama, jadi akan berbeda sistem belajar nya dengan tematik. Jadi mata pelajaran agama ini biasanya satu paket buku dihabiskan dalam satu semester. Nah, pas semester dua sudah beralih ke mata pelajaran pendidikan agama islam. Jadi di mata pelajaran agama ini kalau di SDIT Al-Furqon bahasnya ada yang mata pelajaran Bahasa Arab, Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan lainnya. Lalu saat ujian tetap ujian nya ikut DIKPORA. Lalu saya biasanya memakai metode ceramah dan tanya jawab.¹³¹

Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ibu Nia selaku

Guru Mata Pelajaran Tematik, bahwa:

Memang kebanyakan dari Bapak dan Ibu guru yang mengajar pada saat pembelajaran daring ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada prosesnya. Ya, mau bagaimana lagi dari sekolah tidak diperbolehkannya untuk kegiatan berkelompok diluar jam tersebut, jadi kalau ada tugas sebisa mungkin dikerjakan sendiri, atau bersama orangtua, atau jika belum paham bisa bertanya kepada guru yang sudah terjadwal atau langsung ke saya selaku wali kelasnya. Jadi semisal ada keinginan untuk diadakan tugas kelompok, kasihan yang rumahnya jauh dari sekolah, kan lebih baik dari rumah saja, walau kondisi sekarang naik turunnya lonjakan yang terparap, bagaimana lagi?, ujar beliau...¹³²

Berpinjak dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nia dan Ibu Iin tersebut, dalam proses penyampaian informasi pembelajaran, rata-rata semua guru dalam bidang apapun kalau dilihat situasi sekarang

¹³¹ Wawancara dengan Ibu Insringatin selaku guru Mata Pelajaran Agama, pada tanggal Juni 2021, pukul 09.45 WIB

¹³² Wawancara dengan Ibu Nia tanggal pada tanggal 09 Juni 2021, pukul 10.00 WIB, di ruang kelas sekolah

karena dengan pembelajaran daring kebanyakan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, atau penugasan dalam proses pelaksanaannya. Selain itu materi yang di sampaikan langsung dari guru itu melalui cara penyampaian yang tersendiri dengan bantuan aplikasi yang ada di android, dan ada yang bersumber dari buku dan internet.

Penyampaian materi dalam proses pembelajaran akan dapat disampaikan dengan baik kepada peserta didik dengan kebutuhan yang tepat. Jadi bisa dibilang kalau pembelajaran jarak jauh ini hambatannya dengan jaringan dan waktu yang disediakan si walinya untuk anaknya. Artinya, jika *problemnya* koneksi maka akan menghambat dalam penerimaan informasi kepada peserta didik, jika dari orangtua prediksinya berbeda karena setiap pekerjaan orangtua akan mempengaruhi waktu belajar anak, terkadang orangtua ada yang bekerja pulang siang ada yang bekerja hingga larut malam.

Selain itu, adapun Kepala Sekolah juga berperan penting untuk mengawasi jalannya proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini. Kepala Sekolah berada di titik tengah dimana jika ada guru yang kurang bijak misalnya ada pendidik yang berhalangan masuk karena alasan yang kurang tepat, maka sebagai Kepala Sekolah bersikap tegas dalam menyikapi hal tersebut. Alasan, utama dalam penyikapan yang tegas karena supaya pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Pipit

Listiowati selaku Kepala Sekolah SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan, diperoleh keterangan bahwa:

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring saat ini, saya sebagai Kepala Sekolah sebisa mungkin tetap mengawasi Bapak dan Ibu guru baik dalam penyampaian materi serta permasalahan yang dihadapinya saat melakukan proses pembelajaran daring. Malah, kalau saat daring seperti ini tantangan guru adalah dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik, dan menciptakan kreasi yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.¹³³

Berdasarkan pendapat Ibu Pipit Listiowati tersebut, sebenarnya pelaksanaan pembelajaran daring yang guru lakukan tetap dalam pantauan beliau selaku Kepala Sekolah, baik dalam cara penyampaiannya, proses belajar mengajar, dan penerapan itu sendiri. Karena dalam proses penyampaian informasi pembelajaran akan terasa baik dan efisien jika siswa tersebut memahami apa yang guru tersebut jelaskan. Oleh karena itu guru harus melakukan pengemasan yang baik dalam penyampaian materi kepada peserta didik.

Saat peneliti wawancara dengan Ibu Inka selaku Waka Kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

Biasanya saya lakukan proses pembelajaran ada 2 sesi. Dua sesi ini saya lakukan dengan komunikasi melalui video call. Tahap satu dengan empat murid dimulai pada pukul 08.00 sampai 09.00 WIB, dan sesi dua pukul 09.00 sampai 10.00 WIB. Nah, disini anak-anak tetap memakai seragam ya mbak... walaupun belajar dirumah, mereka akan tetap memakai seragam sekolah karena itu akan menimbulkan efek positif bagi si anak.¹³⁴

¹³³ Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada tanggal 15 Februari 2021, Pukul 09.00 di Ruang Kantor Kepala Sekolah

¹³⁴ Wawancara dengan Ibu INKA sebagai Waka Kurikulum, pada tanggal 15 Februari 2021, Pukul 09.34 di Ruang kelas

Selain hal yang dijelaskan diatas, dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, juga diperoleh suatu keterangan dan kenyataan bahwa, sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar hal pertama yang dilakukan oleh peserta didik di SDIT Al- Furqon yakni membaca Al-Qur'an atau surat pendek dan berdo'a sebelum belajar, lain halnya saat pembelajaran daring. Kegiatan pembelajaran tetap berjalan pada umumnya namun yang membedakan adalah proses didalamnya. Dalam kata lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan dibuat dengan penyederhanaan. Penyederhanaan disini memiliki maksdu seperti penjelasan sebelumnya yaitu, waktu pembuatan video pembelajaran yang akan di kirimkan melalui chat grup whatsapp tidak melebihi kapasitas pada umumnya, artinya tidak terlalu panjang durasinya. Alasan dari proses tidak boleh panjang durasinya dikarenakan akan cenderung membebani siswa, selain itu kuota internet yang nantinya dapat protes dari para wali yang kurang terima, dan lain sebagainya.

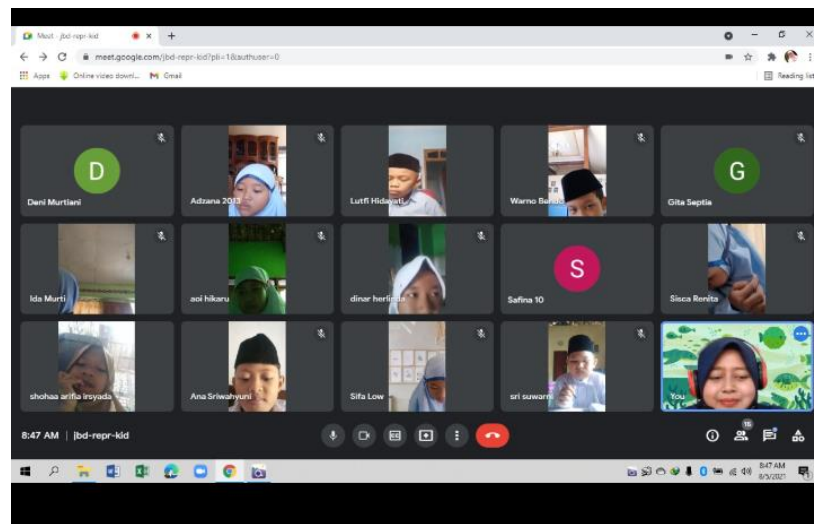
Dengan demikian, mau bagaimanapun guru sangat berperan penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di masa pandemi sekarang, yang cenderung siswa akan merasa jenuh dan bosan karena belajar dari rumah saja. Karena guru yang mengatur proses pelaksanaan pembelajaran, guru juga harus komunikatif dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Tanpa dorongan dari seorang guru, peserta didik akan tidak berkembang dan tidak percaya diri. Semisal

jika peserta didik ada yang belum paham tentang materi pelajaran hari ini, mereka akan takut bertanya dan memilih diam saja. Hal tersebut yang menjadi penentuan berhasil atau tidaknya suatu pelaksanaan pembelajaran.

b. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan ini, peneliti menemukan bahwa pembelajaran ditahun ini akan berbeda dengan pembelajaran ditahun sebelumnya. Dari perbedaan ini muncul proses dalam melakukannya baik dari cara, metode, media, dan lainnya. Prosesnya melalui video pembelajaran, chatgroup, maupun video call atau google form saat melakukan tugas ke peserta didik. Hal ini membutuhkan cara guru untuk terampil dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring ini. Walau dalam proses mengaplikasikannya butuh persiapan dan waktu yang relative sedang bahkan cepat, dengan menggunakan aplikasi pintar dalam smartphone maupun media lainnya guru dan siswa akan terbantu dengan alat tersebut walau demikian hambatan nya cukup signifikan dan lumayan membuat beban jika ada yang tidak mampu, maka dari itu dilihat dari kenyataan dilapangan dengan menggunakan aplikasi whatsapp maupun zoom meeting sesekali dalam pembelajaran daring seharusnya tidak menjadi hal yang memberatkan dan pembelajaran tetap berjalan dengan baik sesuai arahan dan prosedur yang telah ditetapkan.

c. Hasil Dokumentasi



B. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data-data yang diperoleh dari penelitian. Dalam bagian ini peneliti akan menganalisa segala data yang telah diperoleh selama penelitian di SDIT Al-Furqon Maospati sebagai berikut:

1. Komunikasi guru dalam strategi pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al Furqon Maospati, Magetan.

Strategi adalah sebuah cara atau rencana guna melakukan sebuah misi atau tujuan tertentu, dengan sebuah perencanaan akan memudahkan kita melakukan secara runtut dan baik. Sama halnya dengan strategi pada komunikasi guru dalam pembelajaran daring ini, disetiap aturan dan kebijakan guru memiliki arti dan tujuan tersendiri.

Dalam perencanaan ini, strategi yang dilakukan oleh guru kelas dan guru agama, yang pertama menyiapkan sebuah perangkat Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun sesederhana mungkin dikarenakan ini adalah pembelajaran daring. Disusunnya dengan tujuan memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran daring dan pembelajaran akan lebih terarah. Adapun dalam penyusunan strategi ini, guru juga mempertimbangkan kosekuensi yang akan dihadapi oleh peserta didik, yang artinya selama kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring maka tidak adanya kegiatan kelompok diluar jam sekolah, dan jika ada tugas diharapkannya mengerjakan dirumah saja dengan bertanya kepada guru yang mengajar atau kepada orangtuanya.

Selain perencanaan kegiatan selama pembelajaran *daring*, strategi yang dilakukan selama pembelajaran itu berlanngsung biasanya diadakan rapat atau perkumpulan tidak lanjut terkait dengan kegiatan pembelajaran *daring* yang dilakukan oleh guru. Rapat sebelum pelaksanaan pembelajaran daring ini bertujuan untuk mendiskusikan dan dapat bertukar pikiran dalam suatu permasalahan atau saran yang ada. Rapat sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran biasanya dimulai seperti para guru wajib hadir di sekolah guna absensi dan mengajar hingga waktu jam pelajaran habis atau biasanya masuk sesuai jadwal piket tiap harinya.

Dalam strategi pembelajaran daring ini, peserta didik siap menghadapi pembelajaran daring yang telah dilaksanakan semenjak penetapan belajar dari rumah. Kesiapan belajar terhadap peserta didik di perhatikan baik oleh pendidik, dimana jika ada sebuah persiapan antara

keyakinan jiwa yang terhubung satu sama lain antara guru dan peserta didik akan memudahkan pelaksanaannya. Di keadaan yang sekarang selaku pendidik dan sebagai peserta didik sudah menerima dan melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai kebijakan yang ada, mau bagaimanapun keadaan tatap muka akan mengakibatkan penyebaran virus ini merejalela. Maka dari itu strategi pembelajaran daring ini dipersiapkan dengan baik agar peserta didik mudah dalam menerima penjelasan secara daring, serta dapat mendorong siswa untuk tetap memberikan respon positif dengan keadaan yang saat ini dihadapi.

2. Komunikasi guru dalam metode pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al Furqon Maospati, Magetan.

Implementasi kegiatan metode pembelajaran daring disini merupakan perapan dari strategi dan proses yang dilakukan oleh guru di SDIT Al-Furqon Maospati Magetan dalam menghadapi kebijakan belajar dari rumah. Implementasi pembelajaran daring akan terus berkelanjutan hingga wabah di Indonesia ini berakhir dan tentram seperti sedia kala. Pada penerapan kali ini yang dilakukan guru untuk pelaksanaan pembelajaran daring sudah mencapai tingkat yang seharusnya peserta didik dan walinya akan ada rasa bosan dan biasa saja. Alasan diperkuat karena sudah lama nya penerapan pembelajaran daring ini diberlakukan di masa *covid19* ini.

Harapan dalam penerapana pembelajaran daring ini, walau keadaan seperti sekarang belajar akan menjadi pusat perhatian dari beberapa pihak. Di SDIT Al-Furqon Maospati ini, menerapkan pembelajaran daring dengan sistem *whatsapp* grup. Dimana para pendidik menggunakan aplikasi tersebut untuk melakukan proses pembelajaran daring selama ini. Pemilihan menggunakan aplikasi tersebut selain dari hasil rapat dengan para Bapak dan Ibu guru, aplikasi tersebut seharusnya semua orang mempunyainya.

Dengan penggunaan aplikasi tersebut penerapan pembelajaran daring bisa terlaksana dengan baik dan lancar tanpa pihak pelajar dan walinya tidak terbebani karena suatu hal. Suatu hal disini dijelaskan seperti, jika ukuran dari aplikasi atau video pembelajaran yang dikirim terlalu besar kapasitasnya, maka akan ada salah satu diantara sekian para wali mengeluhkannya. Hal tersebut yang menjadi target bagaimana agar pelaksanaan pembelajaran daring ini tetap berjalan tanpa adanya hambatan.

Jika dilihat di beberapa sekolahan, mereka akan menggunakan penerapan dengan sistem yang berbeda-beda. Kemungkinan besar mereka meilihat dengan kapasitas dan keadaan target yang ada, yang artinya ada beberapa sekolahan yang menggunakan sistem *luring* dan ada yang menggunakan dengan sistem *daring* seperti di sekolah ini. Hal itu tergantung keadaan peserta didik dan sekolah itu sendiri.

3. Komunikasi guru dalam proses pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al Furqon Maospati, Magetan.

Pada proses pembelajaran daring ini merupakan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui tahap-tahap komunikasi dengan berakhirnya sasaran untuk tercapai suatu tujuan. Dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru kelas dan guru agama di SDIT Al-Furqon adalah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

Setiap guru memiliki cara dan proses penyampaian yang berbeda – beda dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Adapun proses yang dilakukan oleh pendidik di sekolah ini yaitu, guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi daring *inquiry* walau tidak seutuhnya dapat diterapkan dan prosesnya melalui metode demonstrasi/ceramah dan tanya jawab dengan komunikasi satu arah maupun dua arah, alasan menggunakan metode tersebut diperkuat dengan keadaan sekarang, dimana yang saat ini guru lakukan hanya bisa melakukan pembelajaran melalui aplikasi grup *whatsapp* dengan fitur *chat* dan *video call*. Pesan penyampaian informasi materi dilakukannya dengan *share* video pembelajaran yang sudah dipersiapkan dengan baik.

Dalam proses pembelajaran guru juga mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti kegiatan mulai awal hingga akhir penjelasan dan pemberian tugas. Apabila penyampaian guru sudah dilakukan peserta didik bisa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tenggang waktu mulai setelah pemberian tugas hingga pukul 20.00 WIB, hal itu berlaku dimasa pembelajaran *daring covid 19* ini.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka ditemukannya beberapa hasil temuan yang akan peneliti paparkan sebagaimana berikut ini:

1. Komunikasi guru dalam strategi pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al Furqon Maospati, Magetan.
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran daring.
 - b. Kesiapan para Bapak/Ibu Guru dalam pembelajaran daring.
 - c. Media sebagai penunjang pembelajaran daring.

2. Komunikasi guru dalam metode pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al Furqon Maospati, Magetan.
 - a. Metode ceramah jawab dan tanya jawab sebagai keefektivitas guru dalam berkomunikasi dengan siswa.

- b. Pola metode *Blended Learning* sebagai penunjang kegiatan pembelajaran daring.
3. Komunikasi guru dalam proses pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al Furqon Maospati, Magetan.
 - a. Aplikasi digital seperti whatsapp, video call, google meet, zoom meet, dan google from sebagai proses kegiatan belajar mengajar melalui media IT.
 - b. Jaringan yang stabil dapat mengoptimalkan pembelajaran daring

D. Proposisi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka :

1. Apabila strategi komunikasi guru dalam pembelajaran daring dilakukan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, kesiapan guru, dan media pembelajaran maka, motivasi belajar siswa akan meningkat.
2. Apabila metode komunikasi guru dalam pembelajaran daring dilakukan dengan metode ceramah, metode tanya jawab, dan pola metode *blended learning* maka, motivasi belajar siswa akan meningkat.
3. Apabila proses komunikasi guru dalam pembelajaran daring dilakukan dengan aplikasi penunjang seperti whatsapp, google meet, zoom meet, atau google from dan jaringan yang stabil maka, motivasi belajar siswa akan meningkat.